

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu sesuatu penelitian yang mendeskripsikan tentang ruang lingkup dan proses pelaksanaan standar kinerja pegawai di kantor badan pengembangan sumber daya aparatur provinsi papua menurut moleong (2005 : 6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi,motivasi,tindakan dan lain lain dan cara deskripsi dan bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dan halamia dan manfasirkan maka suatu peristiwa interaksi tingka laku manusia dalam situasi tertentu. Menurut supriadi (1994) mengemukakan bawah keaktifitas adalah kemampuan seseorang melairkan sesuatu yang baru baik,berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang ada.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor badan pengembangan sumber daya aparatur provinsi papua dengan judul “standar kinerja pegawai di kantor badan pengembangan sumber daya aparatur (BPSDA)di provinsi papua yang beralamat dijl. perkutut, vim, kec. abepura, kota jayapura, papua

3.3. Fokus Penelitian

Dengan fokus penelitian yang akan diteliti tentang standar kinerja pegawai badan pengembangan sumber daya Aparatur provinsi papua.

Waktu penelitian dimulai dari tahap awal hingga selesainya.

3.4. Informan Dan Informan Kunci

Informan penelitian ini di bagi atas dua kelompok yaitu : Informasi kunci & dan informan Umum

1. Kepala (BPSDA)
2. Kelompok jabatan fungsional

Informan umum :

1. Bidang pengembangan, pembinaan dan evaluasi
2. Bidang kepengelolaan kepemimpinan & prajabatan
3. Bidang perencanaan program pendidikan & peningkatan

Menentukan informan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara teknik sampling insidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. kriteria dalam penelitian ini adalah responden yang telah mendapatkan pelayanan pada saat pelayanan pendidikan, kesehatan dan masih ada banyak jenis pelayanan lainnya maka diperlukan informan yang memahami dan permasalahan yang sedang diteliti mempunyai kaitan untuk meningkatkan data yang akurat dan akurat.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui wawancara, Observasi, dokumentasi sebagai berikut:

- 1) Observasi.

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan melalui pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti kepada objek yang diteliti secara langsung di tempat terjadinya peristiwa. Bisa berupa perilaku manusia, fenomena, atau proses perubahan.

Peneliti ikut serta dalam aktivitas sehari-hari dari subjek yang diteliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam

2) Wawancara.

sungkan dalam bentuk tanya jawab secara langsung. adapun informan penelitian yaitu : Kepala dinas,kantor badanpengembangan sumber daya aparatur provinsi papua,kepala bidang pelayanana SDM dan masyarakat/ pengguna jasa. jawaban atas pertanyaan tadi, direkam atau ditulis oleh peneliti ke dalam lembar kertas .Tape recorder dapat digunakan untuk merekam segala hal telah dipersiapkan peneliti. Wawancara, dilakukan peneliti secara terbuka dengan beberapa informan, saat melakukan wawancara selama penelitian, peneliti diberikan kebebasan untuk memperoleh data dan informasi serta jawaban dari subyek peneliti sesuai dengan kemampuan dan kemauannya. Namun demikian, tetap peneliti berusaha mengarahkan dan menafsirkanya sesuai keperluan.Wawancara dilakukan terhadap mereka untuk menjaga netralitas peneliti agar hasil yang diperoleh memperoleh hasil yang optimal.

4. Dokumentasi

Dengan dokumentasi, peneliti dapat menggunakan pengambilan gambar secara umum sumber-sumber yang telah ada untuk mendukung hipotesis mereka, dan juga untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian tanpa perlu melakukan pengumpulan data secara langsung melalui metode observasi atau wawancara.

3.6. Teknik Pengelolaan Data

Tahapan kegiatan pengelolaan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

a.) Mengklafikasikan materi data yaitu :

Catatan keefektifan BPSDA provinsi papua (hasil wawancara/observasi).Data sekunder dari kantor BPSDA provinsi papua berdasarkan kebutuhan penelitian.

- b).Mengelolah data berdasarkan keterkaitan antara keefektifan BPSDA provinsi papua dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- c).Mendeskripsikan secara keseluruhan dan sistematika hasil penelitian tentang keefektifan BPSDA provinsi papua.

3.7.Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi data (data reduction). reduksi data adalah bentuk analisis yang dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada permasalahan yang penting, dicari tema dan polanya. adanya proses reduksi ini diharapkan dapat menjadikan data yang lebih tajam dan jelas, sehingga memudahkan tahapan analisis data selanjutnya.
1. Penyajian data (data display). penyajian data merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi sehingga mudah untuk dipahami. penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya.
2. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing). pada penarikan kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang di kumpulkan, setelah data disajikan. peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argumen membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain.

Menurut parah hali : menurut sugiyono (2018 : 482) proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.